

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai penerapan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) untuk meningkatkan literasi sains siswa di kelas tinggi, maka kesimpulannya adalah:

a. Pelaksanaan Model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi perubahan wujud benda telah dilaksanakan dengan mengacu kepada tahapan model SAVI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa dengan masalah yang guru ajukan, sehingga kemampuan awal siswa mengenai perubahan wujud benda menjadi terangsang. Siswa selalu berperan aktif ketika guru menyampaikan materi dengan melibatkan panca indra dan disertai dengan contoh nyata. Siswa selalu berantusias ketika guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan mengenai perubahan wujud benda yang dilakukan di luar ruangan dengan menggunakan teknologi yaitu termometer sederhana. Secara mandiri siswa melakukan tanya jawab dan menampilkan hasil pekerjaannya berdasarkan kegiatan percobaan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan model SAVI dan observasi yang diamati selama proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru dan aktivitas siswa, aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 76 dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 87. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 71 dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 83. Salah satu tahap model SAVI yaitu tahap persiapan yang dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus I dan II memperoleh nilai yang konsisten dan paling meningkat dibandingkan tahapan model SAVI yang lainnya, dikarenakan pada tahap persiapan guru melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.

b. Peningkatan Literasi Sains Setelah Menerapkan Model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

Penerapan model SAVI dalam pembelajaran menyebabkan literasi sains siswa meningkat. Hal ini dapat diketahui melalui indikator literasi sains yang meliputi, indikator konten literasi sains, indikator proses literasi sains, dan indikator konteks literasi sains. Apabila dilihat dari ketercapaian indikator literasi sains siswa secara keseluruhan, bahwa literasi sains siswa pada pra siklus mencapai 57%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 75%, dan terus meningkat pada siklus II menjadi 86%. Indikator konteks literasi sains pada siklus I dan siklus II memperoleh nilai yang sangat meningkat dibandingkan dengan indikator literasi literasi sains lainnya, dikarenakan dalam konteks literasi siswa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau contoh nyata. Adapun ketercapaian peningkatan indikator literasi sains siswa secara keseluruhan dengan perhitungan gain diperoleh skor 0,68 dengan kategori sedang. Dengan demikian, penerapan model SAVI dalam proses pembelajaran menyebabkan literasi sains siswa mengenai perubahan wujud benda telah berhasil sehingga terus meningkat pada setiap siklus dengan pencapaian indikator lebih dari 70%. Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai peningkatan literasi sains di kelas tinggi dapat dihentikan sampai siklus II.

B. Rekomendasi

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik sebaiknya selalu menerapkan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dengan tujuan untuk mengembangkan landasan pengalaman peserta didik dan menerapkan konsep bahwa pembelajaran yang paling baik adalah dengan melibatkan emosi, seluruh tubuh, dan semua indra yang sesuai dengan aliran kognitif modern.

2. Penerapan model SAVI dalam pembelajaran sebaiknya dilakukan lebih dari dua kali pertemuan sehingga setiap tahapan dapat dilaksanakan dengan optimal.
3. Penerapan model SAVI sangat membutuhkan pengelolaan kelas yang baik, agar suasana kelas selalu stabil sehingga memelihara situasi dan kondisi belajar yang optimal.